

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan auditor internal dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Auditor internal pada PT. Ultrajaya telah melaksanakan audit internal terhadap perusahaan dengan memadai. Hal ini disimpulkan berdasarkan beberapa faktor yang dilaksanakan oleh PT. Ultrajaya yaitu:
 - a. Secara struktural organisasi, auditor internal berada langsung di bawah direksi PT. Ultrajaya sehingga auditor bertanggungjawab kepada Direksi secara langsung dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
 - b. Auditor internal PT. Ultrajaya melakukan fungsi memeriksa dan mengevaluasi kegiatan perusahaan dengan independen.
 - c. Selama tahun 2012 ini, audit internal telah melakukan 33 penugasan audit pada kantor perwakilan PT. Ultrajaya yang tersebar di beberapa kota besar di Pulau Jawa.
 - d. Auditor internal PT. Ultrajaya memiliki keahlian teknis di bidang audit dan bersikap profesional sesuai dengan kode etik auditor internal.

2. Praktik *Good Corporate Governance* pada PT. Ultrajaya telah dilakukan dengan memadai. Hal ini disimpulkan berdasarkan beberapa faktor yang dilakukan oleh PT. Ultrajaya yaitu:
 - a. PT. Ultrajaya telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.
 - b. Menetapkan tugas dan tanggungjawab yang jelas pada organ perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
 - c. Membentuk komite audit yang difungsikan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan tugas pengawasan perseroan dan berkoordinasi dengan divisi lain terutama audit internal untuk melakukan tugas pengawasan tersebut.
 - d. Manfaat setelah diterapkannya prinsip-prinsip GCG di PT. Ultrajaya sangat banyak untuk tata kelola dan pemenuhan hak-hak *stakeholders*.
3. Auditor internal memiliki peran yang signifikan dalam pelaksanaan *good corporate governance* pada PT. Ultrajaya. Hal ini disimpulkan dari hasil uji yang dilakukan pada hasil kuesioner yang dibagikan kepada para auditor internal PT. Ultrajaya dan beberapa faktor lain yang dilakukan oleh auditor internal PT. Ultrajaya yaitu:
 - a. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, diperoleh hasil sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Audit internal memiliki peranan yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan R pada table model summary uji linear sederhana diperoleh hasil sebesar 0.581 yang berarti bahwa variabel peranan auditor internal memiliki hubungan yang kuat dengan variabel pelaksanaan *good corporate governance* dan hubungan ini memiliki arah yang positif.
- c. Dari nilai R Square uji linear sederhana diperoleh nilai sebesar 0,338, artinya 33,8% pelaksanaan *good corporate governance* dapat dipengaruhi oleh peranan auditor internal dan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis.
- d. Peran auditor internal dalam pelaksanaan *good corporate governance* adalah sebagai *strategic business partner perseroan* artinya auditor menjadi mitra bagi divisi lain untuk menghasilkan kinerja perseroan yang lebih baik bukan menjadi lawan bagi divisi-divisi lain.
- e. Auditor internal PT. Ultrajaya selalu memantau pelaksanaan kegiatan aktivitas perusahaan telah sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang dibuat oleh PT. Ultrajaya maupun oleh pemerintahan terkait dengan melakukan audit atas kepatuhan.
- f. Auditor internal melakukan pemantauan atas kinerja atas kegiatan operasional perusahaan secara berkala dengan audit operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan oleh manajemen untuk dapat meningkatkan kinerja auditor

internal dan juga memperkuat pelaksanaan good corporate governance pada PT. Ultrajaya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan para auditor internal PT. Ultrajaya dapat terus mengembangkan profesionalisme dan kemampuan dalam pengauditan. Sehingga dengan kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik, maka PT. Ultrajaya dapat melakukan pengendalian internal yang lebih baik dalam menemukan temuan yang dapat mengarah pada terjadinya *fraud*.
2. Sebaiknya PT. Ultrajaya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG serta tidak hanya menggunakan model prinsip GCG yang saat ini diterapkan tetapi terus mengikuti perkembangan prinsip-prinsip GCG yang ada saat ini. Sehingga pelaksanaan GCG dapat sesuai dengan keadaan perusahaan yang terus maju berkembang namun tetap berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan yang baik.
3. Sebaiknya PT. Ultrajaya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG serta tidak hanya menggunakan model prinsip GCG yang saat ini diterapkan tetapi terus mengikuti perkembangan prinsip-prinsip GCG yang ada saat ini. sehingga pelaksanaan GCG dapat lebih efektif karena didukung oleh semua pihak dalam PT. Ultrajaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Saran.....	129